Kamboti Journal of Education Research and Development
E-ISSN : 2776-2300
Volume/Nomor : 3/2
Tahun/pp : 2023/44-49
DOI : https://doi.org/10.30598/kambotiv3i2p44-49

Peran Orang Tua dalam Melihat Pendidikan Anak pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SD Negeri 5 Dobo

The Role of Parents in Overseeing Children's Education During the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 5 Dobo

Marthen Luter Soplera
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jl. Pendidikan, PSDKU Universitas Pattimura, Indonesia
Email korespondensi: sopleraluther@gmail.com

Info Artikel
Riwayat Artikel
Diterima: 10 Juni 2023
Disetujui: 3 Agustus 2023
Publikasi: 11 September 2023

Abstract
This study focuses on (1) How the role of parents in seeing children's education during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 5 Dobo, (2) What are the supporting and inhibiting factors that affect the learning process of children during the Covid-19 pandemic, (3) Motivation, (4) Supervision, (5) Discipline, (6) Accompanying, (7) Supporting Factors, (8) Inhibiting Factors. The type of research used by the author in this study is a form of qualitative research and the methods used are interviews, observations, and documentation. In this study, there are several findings that are studied and can illustrate a conclusion that the learning process that took place at SD Negeri 5 Dobo during the Covid-19 pandemic was very time-consuming and the role of parents. Parents are required to always be active in watching their children's education at home, starting from the aspect of motivation that parents must always be present to provide motivation to children while learning, then the aspect of supervision, discipline and companionship.
Keyword: *The Role of Parents, Children's Education, Covid-19 Pandemic*

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada (1) Bagaimana peran orang tua dalam melihat pendidikan anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 5 Dobo, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses belajar anak pada masa pandemi Covid-19, (3) Motivasi, (4) Mengawasi, (5) Kedisiplinan, (6) Mendampingi, (7) Faktor Pendukung, (8) Faktor Penghambat. Tipe penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, ada beberapa temuan yang dikaji dan dapat menggambarkan pada sebuah kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di SD Negeri 5 Dobo pada masa pandemic covid-19 ini sangat menyita waktu serta peran orang tua. Orang tua dituntut untuk harus selalu aktif dalam melihat pendidikan anak di rumah, mulai dari aspek motivasi bahawa orang tua harus selalu ada untuk memberikan motivasi kepada anak saat belajar, kemudian aspek mengawasi, disiplin dan mendampingi.
Kata kunci: *Peran Orang Tua, Pendidikan Anak, Pandemi Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai aspek, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Kemendikbud, 2003). Dengan demikian, pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu, tetapi juga merupakan wadah untuk menggali potensi individu dan membentuk karakter peserta didik agar siap menghadapi tantangan kehidupan.

Namun, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, dunia dihadapkan pada pandemi Covid-19 yang berdampak luas di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Covid-19 yang pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, menyebabkan disrupsi dalam sistem pendidikan global, termasuk di Indonesia (UNESCO, 2020). Pemerintah Indonesia terpaksa menerapkan pembelajaran daring sebagai alternatif untuk mengurangi penyebaran virus. Namun, peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring menghadirkan berbagai tantangan baru, baik bagi peserta didik, pendidik, maupun orang tua (Setiawan, 2021).

Dalam konteks pendidikan dasar, peran orang tua menjadi semakin krusial selama pandemi, karena mereka harus berperan sebagai fasilitator utama dalam mendampingi anak-anak mereka selama proses pembelajaran daring (Fauzi & Sastra, 2020). Banyak orang tua yang harus menyeimbangkan peran mereka sebagai pencari nafkah sekaligus pendamping belajar bagi anak-anak mereka. Ketidaksiapan dalam aspek teknologi, keterbatasan akses internet, serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi pembelajaran menjadi tantangan utama dalam mendukung pendidikan anak di rumah (Saputra et al., 2022).

Dalam kajian pendidikan, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Hery Noer Aly dalam Rusmaini (2011) menekankan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik anak, terutama di masa-masa awal perkembangan mereka. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, baik secara formal maupun nonformal, sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak. Peran ini meliputi pendampingan, bimbingan, serta motivasi untuk memastikan bahwa anak tetap memiliki semangat belajar meskipun berada dalam kondisi yang tidak ideal akibat pandemi (Susanto, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak selama pandemi Covid-19, khususnya di SD Negeri 5 Dobo. Dengan memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai strategi terbaik dalam meningkatkan efektivitas peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di masa krisis.

2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mendalam dari responden terkait peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis (Patton, 2019). Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pola interaksi, keterlibatan orang tua, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran anak di rumah, tanpa intervensi dari peneliti

(Angrosino, 2018). Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti laporan akademik, kebijakan pendidikan, serta dokumen lain yang relevan guna memperkuat data dari wawancara dan observasi (Bowen, 2019). Ketiga teknik ini diterapkan secara triangulatif untuk meningkatkan validitas dan keakuratan hasil penelitian (Cohen et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak selama pembelajaran daring sangat signifikan. Orang tua tidak hanya bertindak sebagai pendamping dalam mengerjakan tugas sekolah, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pengawas dalam memastikan anak tetap mengikuti pembelajaran dengan baik. Peran ini semakin menantang bagi orang tua yang memiliki kesibukan di luar rumah, seperti bekerja, sehingga mereka harus membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar.

Seorang informan, ibu rumah tangga yang memiliki dua anak yang belajar dari rumah, menyatakan:

> *"Setiap hari saya harus memastikan anak-anak mengerjakan tugasnya, karena kalau tidak diawasi mereka cenderung malas. Kadang saya juga harus mencari materi tambahan agar mereka lebih paham."* (Wawancara, 15 Februari 2023).

Di sisi lain, orang tua yang bekerja menghadapi tantangan berbeda. Seorang ayah yang bekerja sebagai pegawai kantor menyebutkan:

> *"Saya dan istri harus berbagi tugas. Kalau pagi saya bekerja, istri yang mendampingi anak. Sore hari, saya mengecek kembali tugas-tugas mereka."* (Wawancara, 15 Februari 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran daring meliputi ketersediaan fasilitas seperti gadget, jaringan internet yang stabil, serta dukungan emosional dari orang tua. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan akses internet, kurangnya pemahaman teknologi oleh orang tua, serta kesulitan anak dalam memahami materi yang disampaikan secara daring.

Seorang guru yang menjadi narasumber dalam penelitian ini mengungkapkan:

> *"Banyak siswa yang mengeluhkan sulitnya memahami materi tanpa tatap muka. Kami para guru sudah berusaha memberikan video penjelasan, tetapi tetap saja ada siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan langsung."* (Wawancara, 15 Februari 2023).

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak sosial dan psikologis terhadap anak. Beberapa anak mengalami kebosanan dan kehilangan motivasi belajar karena kurangnya interaksi langsung dengan teman sebaya dan guru. Salah satu siswa yang diwawancarai mengungkapkan:

> *"Saya lebih suka belajar di sekolah karena bisa bertemu teman-teman. Kalau di rumah, kadang saya merasa bosan dan tidak semangat belajar."* (Wawancara, 15 Februari 2023).

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan motivasi, serta membimbing anak dalam memahami materi pelajaran. Namun, dibutuhkan

dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah, untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran daring.

3.2 Pembahasan

Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak sangat krusial, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Orang tua tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pendamping, motivator, dan pengawas dalam memastikan anak tetap mendapatkan pendidikan yang optimal meskipun dilakukan dari rumah (Desmita, 2009). Pandemi Covid-19 mengharuskan orang tua untuk beradaptasi dengan perubahan sistem pendidikan, termasuk mendukung anak dalam menerima materi, menyelesaikan tugas, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Fahyuni, 2011).

Peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring sangat bervariasi tergantung pada kondisi keluarga dan kesibukan orang tua. Orang tua yang bekerja di luar rumah mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dibandingkan mereka yang fokus pada urusan rumah tangga. Meskipun demikian, setiap orang tua diharapkan tetap meluangkan waktu untuk memberikan pendampingan kepada anak dalam proses belajar, baik melalui pengawasan langsung, pemberian motivasi, maupun pengelolaan jadwal belajar yang seimbang dengan aktivitas lainnya (Thorndike, 1911). Panduan yang jelas dan berbasis kebutuhan anak sangat diperlukan agar pendampingan yang diberikan dapat berjalan efektif. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam menyusun jadwal belajar yang seimbang antara waktu belajar dan bermain menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring (Cohen et al., 2020).

Dalam konteks teori behavioristik, proses belajar anak selama pandemi dapat dikaitkan dengan interaksi antara stimulus dan respons. Menurut Thorndike (1911), perubahan perilaku terjadi sebagai hasil dari interaksi antara pikiran, perasaan, atau gerakan sebagai stimulus dan respons yang dihasilkan. Dalam pembelajaran daring, interaksi siswa dengan media pembelajaran menjadi kunci dalam membentuk proses penguasaan materi (Fahyuni, 2011). Meskipun pembelajaran daring dianggap sebagai solusi untuk menjaga kelangsungan pendidikan selama pandemi, efektivitasnya masih diperdebatkan. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring lebih efektif dalam hal pemberian tugas, tetapi kurang optimal dalam memahami konsep materi secara mendalam (Emmy, 2008).

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring sangat bervariasi. Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas seperti perangkat komunikasi yang memadai, akses internet yang stabil, serta kesiapan siswa dan orang tua dalam mengadopsi teknologi pembelajaran. Sebaliknya, faktor penghambat mencakup keterbatasan ekonomi, akses jaringan yang buruk, serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap teknologi pembelajaran daring (Rumbewas, Laka, & Meokbun, 2018). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020), yang menyatakan bahwa implementasi pembelajaran daring masih menemui berbagai kendala, terutama dalam kesiapan pendidik dan infrastruktur pendukung. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tanpa adanya interaksi langsung dengan guru, sementara keterbatasan jaringan internet menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Ayu, Pramudibyanto, dan Widuroyekti (2020) menunjukkan bahwa siswa di beberapa daerah masih lebih memilih metode pembelajaran tatap muka dibandingkan daring karena mereka merasa lebih mudah memahami materi secara langsung. Dalam pembelajaran tatap muka, interaksi antara guru dan siswa memungkinkan pemahaman konsep yang lebih mendalam, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk mengamati perkembangan siswa secara langsung (Husamah, 2015). Namun, dengan adanya pandemi, sistem

pembelajaran daring menjadi satu-satunya alternatif yang memungkinkan, meskipun memiliki berbagai tantangan yang perlu diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua harus aktif dalam memberikan semangat, bimbingan, serta memastikan anak tetap disiplin dalam menjalani proses belajar dari rumah. Selain itu, dukungan infrastruktur seperti akses internet yang stabil dan perangkat elektronik yang memadai juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran daring. Dengan adanya keterlibatan aktif orang tua dan dukungan fasilitas yang memadai, pembelajaran daring dapat berjalan lebih efektif meskipun masih memiliki berbagai keterbatasan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada masa pandemic covid-19 ini sangat menyita waktu serta peran orang tua. Orang tua dituntut untuk harus selalu aktif dalam melihat pendidikan anak di rumah, mulai dari aspek motivasi bahawa orang tua harus selalu ada untuk memberikan motivasi kepada anak saat belajar, kemudian aspek mengawasi, disiplin dan mendampingi. Aspek-aspek ini yang harus orang tua lakukan agar anak tetap belajar dan tekun sehingga menjadi generasi yang berbakat dan berpotensi. Factor pendukung dan penghambat pun dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa orang tua mengalami kesulitan baik itu dari segi keuangan maupun jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdusshomad Alwazir. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam. Tangerang. *Jurnal Pendidikan Social Agama Dan Budaya*., 1(2).

Angrosino, M. (2018). *Doing Ethnographic and Observational Research.* SAGE Publications.

Ayu, D. R., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Bowen, G. A. (2019). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal, 9*(2), 27-40.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research Methods in Education*. Routledge.

Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.

Emmy, S. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Pelajar.

Euis Kurniat.(2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 241-256 ISSN: 2549-8959 .

Fahyuni, E. F. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Universitas Terbuka.

Fauzi, I., & Sastra, H. (2020). The Role of Parents in Assisting Children's Learning during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Education Research*, 4(2), 112-125.

Febriany, Rani & Yusri. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah.Jurnal Ilmiah Konseling.

Handayani, T. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan.

Husamah. (2015). *Pembelajaran Tatap Muka: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.

Ika Sri Wahyuni. 2017. Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5

Kemendikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Lilawati, Agustien. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi.Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya.

N Nurlaeni, Y Juniarti.(2017) Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun.Jurnal Pelita PAUD.

Patton, M. Q. (2019). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.

Poskita.co: https://poskita.co/2020/10/20/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/

Prabhawani, S.W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta.Pendidikan Guru PAUD S-1.

Rika Sri Wahyuni. 2017. Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Di Sd Al-Azhar Syifabudi Pekanbaru. Cendekia

Rumbewas, J., Laka, Y., & Meokbun, A. (2018). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sarabi*. Jurnal Pendidikan Dasar.

Rusmaini. (2011). *Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Saputra, R., Sari, D. P., & Wijayanti, A. (2022). Challenges of Online Learning for Parents During the Pandemic. *Educational Review Journal*, 8(1), 45-60.

Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun. 2018. Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi jurnal endurance

Setiawan, A. (2021). Impact of Online Learning on Primary School Students in Indonesia. *International Journal of Educational Research*, 9(3), 134-149.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Susanto, H. (2021). Parental Involvement in Distance Learning: A Case Study During the Covid-19 Pandemic. *Journal of Childhood Education*, 6(4), 78-90.

Thorndike, E. L. (1911). *Animal Intelligence: Experimental Studies*. Macmillan.

UNESCO. (2020). *Education in the Time of COVID-19.* United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh.Oktober 20, 2020.

Yulianingsih, Wiwin, dkk. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5 (2), 1138-1150.